

LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Cosplayer

Lampiran 1 Guide Interview Cosplayer

1. Sejak kapan Anda menjadi seorang Cosplayer?
2. Apa yang mendorong anda dalam menggunakan kostum cosplayer?
3. Dalam satu bulan/tahun berapa kali anda melakukan cosplayer?
4. Hal apa yang dipersiapkan dalam merancang kostum cosplayer yang akan di tampilkan publik?
5. Apa yang membuat kostum seorang cosplayer terlihat estetik atau menarik bagi para penggemar?
6. Apakah referensi anime yang anda tonton mempengaruhi nilai estetika kostum cosplayer?
7. Apakah di dalam komunitas pernah mendiskusikan terkait dengan standar kostum cosplayer yang dipandang estetik?
8. Apakah anggota komunitas sering saling berkolaborasi atau memberi dukungan saat menciptakan kostum cosplay?
9. Bagaimana anda sebagai cosplayer mengekspresikan diri melalui kostum yang dikenakan setiap event nya?
10. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membuat/menyewa kostum cosplayer?
11. Apakah biaya yang anda punya membatasi jenis kostum cosplay yang anda buat?
12. Bagaimana proses pemilihan warna dan desain dalam menciptakan kostum cosplay sehingga dapat mencerminkan karakter yang dijadikan cosplay?
13. Menurut anda, bagaimana hubungan antara keindahan visual (estetika) dengan pemilihan kostum dalam memerankan karakter cosplayer?

14. Menurut anda, bagaimana estetika mempengaruhi pertimbangan dalam memilih jenis material untuk kostum cosplay?
15. Apakah terdapat tren tertentu dalam estetika kostum cosplay di kalangan komunitas cosplay saat ini?
16. Bagaimana perbedaan dalam interpretasi estetika kostum antara cosplayer yang memerankan karakter yang sama
17. Apakah terdapat faktor budaya atau sejarah yang memengaruhi estetika dalam pembuatan kostum cosplay?
18. Bagaimana peran keselarasan antara kostum, riasan, property dalam menciptakan keseluruhan estetika cosplayer yang kohesif?
19. Bagaimana anda sebagai anggota komunitas cosplay mendefinisikan dan merasakan makna estetika dalam kostum cosplay?
20. Bagaimana anda sebagai komunitas cosplay menggunakan estetika kostum sebagai sarana ekspresi diri dan kreativitas dalam event-event cosplayer yang ada?
21. Apakah ada faktor yang membatasi diri dalam menggunakan kostum cosplayer pada berbagai event?
22. Apakah bonus yang didapatkan dari kompetisi memacu anda untuk menciptakan kostum cosplayer yang estetik?
23. Apakah terdapat pertukaran pendapat atau diskusi intens terkait inerpretasi karakter atau tema cosplay antar anggota cosura?

Daftar Pertanyaan Pendiri/Penemu

Lampiran 2 Guide Interview Founder

1. Mengapa memberi nama komunitas ini dengan sebutan cosura?
2. Apa makna logo komunitas cosura?
3. Dimana letak sekretariatannya komunitas cosura?

4. Berdasarkan data terbaru saat ini, berapa jumlah keanggotaan komunitas cosura?
5. Kegiatan apa yang dilakukan komunitas cosura?

Transkrip Wawancara Informan Pertama

Lampiran 3 Transkrip Wawancara Informan Pertama

Nama Informan : Adinda Huriyah Status : Single

Keterangan (pekerjaan) : ASN, cosplay sebagai hobi, sesekali juga cuan kalau pas open commis makeup (freelance tapi jarang banget buka commis makeup)

Tempat : Event Cosplay

1. Sejak kapan Anda menjadi seorang Cosplayer?

Adinda : Kurang lebih 2017, tapi bener-bener cosplayer yang datang ke event di 2019-an.

2. Apa yang mendorong anda dalam menggunakan kostum cosplayer?

Adinda : Dasarnya suka pakaian yang unik + suka anime, jadinya mulai cosplay karena rasa suka ke desain karakter dan pengen pakai kostum itu.

3. Dalam satu bulan/tahun berapa kali anda melakukan cosplayer?

Adinda : Gak tentu sih, tapi saat aku aktif di 2022-2024 ini, bisa 2 kali sebulan bercosplay.

4. Hal apa yang dipersiapkan dalam merancang kostum cosplayer yang akan di tampilkan publik?

Adinda : Mencari referensi kostum, dimulai dari ngulik official art karakter tersebut, cari contoh kostum di situs jual-beli kostum cosplay (biasanya di situs taobao), lalu cari kain dkk sesuai apa yang aku bayangkan.

5. Apa yang membuat kostum seorang cosplayer terlihat estetik atau menarik bagi para penggemar?
Adinda : Atensi terhadap detail. Detail jenis kain, detail manik-manik, detail penge-cat-an (khusus buat armor/weapon). Misal, detail jenis kain. Kalau karakternya pakai gaun, aku milih detail kain yang cantik flowy gitu, jadi biar jatuhnya apik.

6. Apakah referensi anime yang anda tonton mempengaruhi nilai estetika kostum cosplayer?
Adinda : Banget. Justru si anime/manga jadi referensi terpenting buat jadi patokan bagus apa enggak.

7. Apakah di dalam komunitas pernah mendiskusikan terkait dengan standar kostum cosplayer yang dipandang estetik?
Adinda : Lumayan sering sih. Soalnya harus diakui kalo tampilan luar, salah satunya kostum, adalah poin terpenting dari cosplay itu sendiri. Kalau karakternya pakai baju tuxedo, tapi gak estetik (jahitan amburadul, banyak benang 'mbredel') itu bikin sebel dan kadang jadi bahan obrolan sih wkwkwk tapi sebagai masukan.

8. Apakah anggota komunitas sering saling berkolaborasi atau memberi dukungan saat menciptakan kostum cosplay?
Adinda : Biasanya cukup sering sih, terutama untuk project besar. Contohnya di perform Touken Ranbu tahun lalu, banyak proses bahas kain yang cocok, Teknik pewarnaan, dll yang dibahas sepanjang prosesnya.

9. Bagaimana anda sebagai cosplayer mengekspresikan diri melalui kostum yang dikenakan setiap event nya?
Adinda : Bisa lewat foto (photo session), dipakai buat nampil, atau dilombakan.

10. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membuat/menyewa kostum cosplayer?

Adinda : Beragam sih, kalau paling murah rental, kisaran 100 ribu ke atas. Atau kalaupunya sendiri (antarabelidisitusatujahit) bisa antara 900 ribu bahkan ada yang nyentuh hampir 5 juta.

11. Apakah biaya yang anda punya membatasi jenis kostum cosplay yang anda buat?

Adinda : Tidak terlalu karena sudah ada alokasinya. Pun aku bukan orang yang impulsif, jadi aku bisa menyeimbangkan gimana caranya tetap melakoni hobi tapi gak over dari budget yang aku alokasikan.

12. Bagaimana proses pemilihan warna dan desain dalam menciptakan kostum cosplay sehingga dapat mencerminkan karakter yang dijadikan cosplay?

Adinda : Kalau warna/desain jelas ambil dari referensi karakternya, terus nanti dibandingkan dengan kain yang ada di toko kainnya. Biasanya untuk satu kostum, bisa pindah-pindah ke beberapa toko kain untuk menyamakan sama yang di anime.

13. Menurut anda, bagaimana hubungan antara keindahan visual (estetika) dengan pemilihan kostum dalam memerankan karakter cosplayer?

Adinda : Kalau secara pembawaan peran, keindahan visual ini tidak pengaruh secara mayoritas ya. Soalnya banyak juga yang kostumnya 'bisalebihdiupgrade' tapipembawaan dia dalam memerankan karakter super epik makanya menutupi kekurangan tadi. Karena kalau kostum kan nilai estetikanya dari fisik luar, kalau pembawaan itu dari dalam orangnya sendiri.

14. Menurut anda, bagaimana estetika mempengaruhi pertimbangan dalam memilih jenis material untuk kostum cosplay?

Adinda : Semakin mirip dengan yang asli, semakin oke sih. Misalkan kostum di anime bahan leather dengan sedikit efek 'kerusakan' karena disesuaikan dengan karakter yang seorang pendekar, lalu cari bahan mirip dan diproses supaya mirip.

15. Apakah terdapat tren tertentu dalam estetika kostum cosplay di kalangan komunitas cosplay saat ini?

Adinda : Mungkin gak terlalu kenceng trennya, tapi beberapa cosplayer yang suka nonton 'butai' (teater yang didasarkan dari cerita anime/manga/game), beberapa super detail dalam menyamakan kostum dengan yang dipakai oleh actor stagenya supaya kostum bisa se-estetik mungkin.

16. Bagaimana perbedaan dalam interpretasi estetika kostum antara cosplayer yang memerankan karakter yang sama?

Adinda : Setiap orang beda sih, jadi ada yang menganggap 'ya cosplay sekadarnya aja', ada yang sampai rela ribet cari kain sana-sini karena keindahan kostum tuh utama buat dia, karena memang menurutnya kalau makin perfect kostumnya, cosplay akan makin oke.

17. Apakah terdapat faktor budaya atau sejarah yang memengaruhi estetika dalam pembuatan kostum cosplay?

Adinda : Kalau dari sejarahnya terutama berdasar awal cosplay dulu, kostum jarang diperjual belikan, penjahit banyak yang masih awam tentang desain kostumanime yang aneh-aneh, jadi mungkin dulu masih sulit akses untuk cari kostum yang oke. Tapi makin kesini, pelan-pelan mulai banyak yang bagus-bagus kostumnya.

18. Bagaimana peran keselarasan antara kostum, riasan, property dalam menciptakan keseluruhan estetika cosplayer yang kohesif?

Adinda : 3 hal ini kan aspek luar, kalau misal selaras satu sama lain yam akin menunjukkan keindahan kostumnya. Misalkan kostum oke, properti oke, tapi gak makeup sehingga kelihatan gak fresh ya sebenarnya kurang oke juga, jadinya sayang.

19. Bagaimana anda sebagai anggota komunitas cosplay mendefinisikan dan merasakan makna estetika dalam kostum cosplay?

Adinda : Komunitas ini sarat dengan 'pendewaan penampilan', jadi kalau kostum oke tuh benar-benar nilai plus (setidaknya untuk diriku dan beberapa temenku yang detail sekali dalam ber-cosplay). Makna yang aku ambil sih jadinya kalau mau cosplay, sekalian yang niat, cari bahan yang bagus, lalu konsisten di-improve (misal, jahitannya dibikin makin oke). Jadinya semacam mengajarkan untuk konsisten di satu hal,

gak dikit-dikit loncat ganti cosplay lain sementara yang lama belum sempurna.

20. Bagaimana anda sebagai komunitas cosplay menggunakan estetika kostum sebagai sarana ekspresi diri dan kreativitas dalam event-event cosplayer yang ada?

Adinda : Aku pribadi sebenarnya gak terlalu jago jahit ya, tapi aku ambil nilai estetika dari sisi makeup. Aku pribadi mengekspresikan dan ngelatih kemampuan makeupku dengan nyobain berbagai style makeup dengan menyesuaikan karakter yang kubawakan. Sekarang, aku lagi suka mengekspresikan diri dengan nyobain makeup ala karakter cowok dan saat aku cosplay dengan kostum dan makeup ala cowok di event, lalu ada yang memuji atau mengagumi atau memberi saran, itu ngebanantu aku buat improve jadi lebih baik lagi.

21. Apakah ada faktor yang membatasi diri dalam menggunakan kostum cosplayer pada berbagai event?

Adinda : Faktor yang paling kerasa adalah cuaca dan tingkat keribetan kostum. Aku pribadi suka banget sama karakter yang bajunya ribet, berlapis, dan biasanya ber-jas (kalau cowok). Sementara bajunya ribet banyak printilan+ Surabaya cuacanya panas banget, itu jadi salahsatu tantangan yang gak jarang bikin sebel sih pas cosplay WKWKWKWKW makanya ada beberapa karakter yang secara kostum keren abis tapi cuma dipakai buat sesi foto aja demi ngehindarin keringetan di event/resiko ada printilan yang hilang.

22. Apakah bonus yang didapatkan dari kompetisi memacu anda untuk menciptakan kostum cosplayer yang estetik?

Adinda : Soalnya beberapa lomba kan juga ada penilaian di aspek kostum, jadinya tertantang buat bikin kostum atau properti yang kece sendiri.

23. Apakah terdapat pertukaran pendapat atau diskusi intens terkait inerpretasi karakter atau tema cosplay antar anggota cosura?

Adinda : Lumayan sering sih, terutama kalau dibahas untuk dibawa lomba/perform.

Trankip Wawancara Informan Pertama

Nama Informan : Anielza Zulieyta Leoguardian(Hana)

Status : Single

Keterangan (pekerjaan) : Jaga warung orangtua, cosplay sebagai hobi Tempat : Event Cosplay

1. Sejak kapan Anda menjadi seorang Cosplayer?

Hana : Sepertinya dari tahun 2017? Atau 2018

2. Apa yang mendorong anda dalam menggunakan kostum cosplayer?

Hana : Karakter nya dan lihat orang-orang yang cosplay tuh pada cakep cakep semua jadi mau ikutt.

3. Dalam satu bulan/tahun berapa kali anda melakukan cosplay?

Hana : Hm.. Gak ngitung tapi kayaknya cuma 20 karena rata-rata aku ngerental jadi tergantung ada duitnya atau gak hehe.

4. Hal apa yang dipersiapkan dalam merancang kostum cosplayer yang akan di tampilkan publik?

Hana : Kelengkapan hal kecil, kayak anting-anting kah atau tato atau acc rambut lainnya.

5. Apa yang membuat kostum seorang cosplayer terlihat estetis atau menarik bagi para penggemar?

Hana : Kostumnya tuh jarang ada yang turun jadi terlihat menarik. Kalo estetika nya hmm.. kayaknya dari warna kostum deh yang bikin makin menarik mata.

6. Apakah referensi anime yang anda tonton mempengaruhi nilai estetika kostum cosplayer?

Hana : Benar tapi kadang gak semua rentalan menyediakan hal kecil, kayak anting-anting atau tato.

7. Apakah di dalam komunitas pernah mendiskusikan terkait dengan standar kostum cosplayer yang dipandang estetik?

Hana : Mungkin pernah? Tapi aku gak pernah tau hehe.

8. Apakah anggota komunitas sering saling berkolaborasi atau memberi dukungan saat menciptakan kostum cosplay?

Hana : Benar, karena bantu teman juga itung-itung.

9. Bagaimana anda sebagai cosplayer mengekspresikan diri melalui kostum yang dikenakan setiap event nya?

Hana : Cukup susah tapi menantang, aku suka hehe.

10. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membuat/menyewa kostum cosplayer?

Hana : Untuk kostum aja bisa 150k, itu belum ongkir, tiket event, ojol dll

11. Apakah biaya yang anda punya membatasi jenis kostum cosplay yang anda buat?

Hana : 600rb an

12. Bagaimana proses pemilihan warna dan desain dalam menciptakan kostum cosplay sehingga dapat mencerminkan karakter yang dijadikan cosplay?

Hana : Aku belum pernah buat kostum yang mendetail/ribet sih jadi maaf tidak bisa memberikan jawaban.

13. Menurut anda, bagaimana hubungan antara keindahan visual (estetika) dengan pemilihan kostum dalam memerankan karakter cosplayer?

Hana : Akan menciptakan keindahan.

14. Menurut anda, bagaimana estetika mempengaruhi pertimbangan dalam memilih jenis material untuk kostum cosplay?

Hana : Makin mahal bahannya maka makin epik.

15. Apakah terdapat tren tertentu dalam estetika kostum cosplay di kalangan komunitas cosplay saat ini?

Hana : Genshin sih, dimana-mana hahaha.

16. Bagaimana perbedaan dalam interpretasi estetika kostum antara cosplayer yang memerankan karakter yang sama?

Hana : maaf tidak bisa memberikan jawaban karena masih belum cukup pengalaman dan memahami perbedaan interpretasi estetika kostum apabila memerankan karakter yang sama.

17. Apakah terdapat faktor budaya atau sejarah yang memengaruhi estetika dalam pembuatan kostum cosplay?

Hana : maaf tidak bisa memberikan jawaban karena masih belum cukup pengalaman dan memahami faktor budaya atau sejarah dalam mempengaruhi estetika pembuatan kostum cosplay.

18. Bagaimana peran keselarasan antara kostum, riasan, property dalam menciptakan keseluruhan estetika cosplayer yang kohesif?

Hana : maaf tidak bisa memberikan jawaban karena masih belum cukup pengalaman dan memahami keselarasan 3 aspek diatas untuk menciptakan keseluruhan estetika cosplayer yang kohesif.

19. Bagaimana anda sebagai anggota komunitas cosplay mendefinisikan dan merasakan makna estetika dalam kostum cosplay?

Hana : maaf tidak bisa memberikan jawaban karena masih belum cukup pengalaman dan memahami sebagai cosplayer dalam mendefinisikan dan merasakan makna estetika dalam kostum cosplay.

20. Bagaimana anda sebagai komunitas cosplay menggunakan estetika kostum sebagai sarana ekspresi diri dan kreativitas dalam event-event cosplayer yang ada?

Hana : Ya gak papa? Aku suka menciptakan ekspresi yang baru dan tidak biasa, bisa dibuat acting di coscomp.

21. Apakah ada faktor yang membatasi diri dalam menggunakan kostum cosplayer pada berbagai event?

Hana : Hati-hati terhadap kostum rentalan, dijaga barang kecilnya.

22. Apakah bonus yang didapatkan dari kompetisi memacu anda untuk menciptakan kostum cosplayer yang estetik?

Hana : Biasanya hadiah berupa sertifikat dan uang.

23. Apakah terdapat pertukaran pendapat atau diskusi intens terkait interpretasi karakter atau tema cosplay antar anggota cosura?

Hana : Adaa tapi biasanya aku gak ikut bergabung karena pembahasannya berat dan aku gak paham.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN PERTAMA

Nama Informan : Satria Setiawan

(Satori) Status : Single

Keterangan (pekerjaan) : Freelance

Tempat : Zoom Meeting

1. Sejak kapan Anda menjadi seorang Cosplayer?

Satori : Sejak Tahun 2010.

9. Bagaimana anda sebagai cosplayer mengekspresikan diri melalui kostum yang dikenakan setiap event nya?

Satori : Dengan mempelajari suatu karakter tsb luar dalam sehingga saat cosplay karakter tsb tidak OOC (out of character)

10. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membuat/menyewa kostum cosplayer?

Satori : Berkisar antara 500-2jutaan bahkan lebih jika kostumnya membutuhkan banyak material.

11. Apakah biaya yang anda punya membatasi jenis kostum cosplay yang anda buat?

Satori : Tentu saja disesuaikan dgn budget.

12. Bagaimana proses pemilihan warna dan desain dalam menciptakan kostum cosplay sehingga dapat mencerminkan karakter yang dijadikan cosplay?

Satori : Tergantung referensi yang dipakai bisa bisa dari anime / stage play / live action.

13. Menurut anda, bagaimana hubungan antara keindahan visual (estetika) dengan pemilihan kostum dalam memerankan karakter cosplayer?

Satori : Jika menarik design kostum dan karakternya akan menjadi lebih menarik di cosplaykan.

14. Menurut anda, bagaimana estetika mempengaruhi pertimbangan dalam memilih jenis material untuk kostum cosplay?

Satori : Semakin kompleks bahan yang dipakai semakin membuat suatu kostum terlihat menarik.

15. Apakah terdapat tren tertentu dalam estetika kostum cosplay di kalangan komunitas cosplay saat ini?

Satori : Untuk perlombaan besar biasanya yg big budget seperti Monster Hunter, kalau di kalangan umum masih dari Genshin Impact yang populer.

16. Bagaimana perbedaan dalam interpretasi estetika kostum antara cosplayer yang memerankan karakter yang sama?

Satori : Setiap cosplayer mempunyai interpretasi yg berbeda dalam menciptakan suatu karya kostum jadi perbedaan itu tidak jadi masalah.

17. Apakah terdapat faktor budaya atau sejarah yang memengaruhi estetika dalam pembuatan kostum cosplay?

Satori : Ada, contohnya kostum shinsengumi saya mengambil inspirasi langsung dari seragam shinsengumi jaman dulu sehingga lebih terlihat otentik.

18. Bagaimana peran keselarasan antara kostum, riasan, property dalam menciptakan keseluruhan estetika cosplayer yang kohesif?

Satori : Ketiga hal tersebut yang menunjang keseluruhan cosplay kita sehingga apabila salah satunya hilang menjadikan cosplay kita kurang maksimal.

19. Bagaimana anda sebagai anggota komunitas cosplay mendefinisikan dan merasakan makna estetika dalam kostum cosplay?

Satori : Makna estetika disuatu kostum terlihat dari seberapa detil dan akurat kostum yg kita pakai dengan referensinya.

20. Bagaimana anda sebagai komunitas cosplay menggunakan estetika kostum sebagai sarana ekspresi diri dan kreativitas dalam event-event cosplayer yang ada?

Satori : Dengan melakukan pertunjukan kabaret atau performance individu di panggung

21. Apakah ada faktor yang membatasi diri dalam menggunakan

kostum cosplayer pada berbagai event?

Satori : Faktor biaya krn hobi ini tidak murah jadi tidak bisa sering2 bikin kostum baru.

22. Apakah bonus yang didapatkan dari kompetisi memacu anda untuk menciptakan kostum cosplayer yang estetik?

Satori : Tentu saja, semakin memacu kita untuk menampilkan yg lebih bagus lagi.

23. Apakah terdapat pertukaran pendapat atau diskusi intens terkait inerpretasi karakter atau tema cosplay antar anggota cosura?

Satori : Ada, kami mengadakan gathering setiap minggunya untuk melakukan coaching antar anggota mengenai costume making, perform, dsb

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN PERTAMA

Nama Informan : Zenzen

Status : Single

Keterangan (pekerjaan) : Perbankan

Tempat : Zoom Meeting

1. Sejak kapan Anda menjadi seorang Cosplayer?

Zenzen : 2022.

2. Apa yang mendorong anda dalam menggunakan kostum cosplayer?

Zenzen : Ingin memerankan karakter anime.

3. Dalam satu bulan/tahun berapa kali anda melakukan

cosplayer?

Zenzen : 2x.

4. Hal apa yang dipersiapkan dalam merancang kostum cosplayer yang akan di tampilkan publik?

Zenzen : Kostum, wig, alat make up, mental.

5. Apa yang membuat kostum seorang cosplayer terlihat estetik atau menarik bagi para penggemar?

Zenzen : Detail kostum, pendalaman karakter.

6. Apakah referensi anime yang anda tonton mempengaruhi nilai estetika kostum cosplayer?

Zenzen : One piece, Dynasty warriors.

7. Apakah di dalam komunitas pernah mendiskusikan terkait dengan standar kostum cosplayer yang dipandang estetik?

Zenzen : Pernah.

8. Apakah anggota komunitas sering saling berkolaborasi atau memberi dukungan saat menciptakan kostum cosplay?

Zenzen : Setiap komunitas berkolaborasi dan saling mendukung.

9. Bagaimana anda sebagai cosplayer mengekspresikan diri melalui kostum yang dikenakan setiap event nya?

Zenzen : Melalui pendalaman karakter, ekspresi muka yang dipertegas oleh make up.

10. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membuat/menyewa kostum cosplayer?

Zenzen : Tergantung kostum 300<.

11. Apakah biaya yang anda punya membatasi jenis kostum cosplay yang anda buat?

Zenzen : Tidak terlalu mempengaruhi.

12. Bagaimana proses pemilihan warna dan desain dalam menciptakan kostum cosplay sehingga dapat mencerminkan karakter yang dijadikan cosplay?

Zenzen : Menonton animenya, mencari referensi desain kostum yang sesuai. Membeli bahan" yang sesuai dgn referensi.

13. Menurut anda, bagaimana hubungan antara keindahan visual (estetika) dengan pemilihan kostum dalam memerankan karakter cosplayer?

Zenzen : Cukup mempengaruhi. Kostum dibuat senyaman mungkin sehingga ketika dipakai juga nyaman dan bisa bebas memerankan karakter.

14. Menurut anda, bagaimana estetika mempengaruhi pertimbangan dalam memilih jenis material untuk kostum cosplay?

Zenzen : Semakin sulit referensi kostum berbanding lurus dengan pengerjaan kostum. Namun ada beberapa part yang bisa diakalin.

15. Apakah terdapat tren tertentu dalam estetika kostum cosplay di kalangan komunitas cosplay saat ini?

Zenzen : Dalam sebuah komunitas terkadang ada sebuah project untuk cosplay anime tertentu.

16. Bagaimana perbedaan dalam interpretasi estetika kostum antara cosplayer yang memerankan karakter yang sama

Zenzen : Menambahkan gimmick tertentu, itulah pentingnya pendalaman karakter.

17. Apakah terdapat faktor budaya atau sejarah yang memengaruhi estetika dalam pembuatan kostum cosplay?

Zenzen : Ada. Disetiap anime tidak selalu memperlihatkan budaya jepang, contohnya one piece. Itu meliputi budaya diseluruh dunia.

18. Bagaimana peran keselarasan antara kostum, riasan, property dalam menciptakan keseluruhan estetika cosplayer yang kohesif?

Zenzen : Sangat penting. Ketiga hal itu harus dibuat sesuai dengan referensi yg ada. Sehingga membuat

cosplayer lebih percaya diri memerankan karakternya .

19. Bagaimana anda sebagai anggota komunitas cosplay mendefinisikan dan merasakan makna estetika dalam kostum cosplay?

Zenzen : maaf tidak bisa memberikan jawaban karena masih belum cukup pengalaman dan memahami sebagai cosplayer dalam mendefinisikan dan merasakan makna estetika dalam kostum cosplay.

20. Bagaimana anda sebagai komunitas cosplay menggunakan estetika kostum sebagai sarana ekspresi diri dan kreativitas dalam event-event cosplayer yang ada?

Zenzen : Membuat konten. Ikut dalam kompetisi.

21. Apakah ada faktor yang membatasi diri dalam menggunakan kostum cosplayer pada berbagai event?

Zenzen : Peraturan event yg kadang tidak diperbolehkan membawa properti tertentu.

22. Apakah bonus yang didapatkan dari kompetisi memacu anda untuk menciptakan kostum cosplayer yang estetik?

Zenzen : Jadi semakin improve dan mental diatas panggung semakin terbentuk. Kalau menang juga pasti dapat hadiah.

23. Apakah terdapat pertukaran pendapat atau diskusi intens terkait interpretasi karakter atau tema cosplay antar anggota cosura?

Zenzen : maaf tidak bisa memberikan jawaban karena jarang mengikuti diskusi intens terkait interpretasi karakter antar anggota cosura.



Lampiran 6 Dokumentasi Informan 1



Lampiran 7 Dokumentasi Informan 2



Lampiran 4 Dokumentasi Informan 3



Lampiran 5 Dokumentasi Informan 4



Lampiran 10 Dokumentasi Informan 5



Lampiran 8 Informan 6



Lampiran 9 Informan 7



Lampiran 11 Dokumentasi Informan 6&7



Lampiran 14 Dokumentasi Event Cosplayer “Koi-Suru”



Lampiran 12 Suasana Main Hall Event Salah Satu Event Cosplayer “Koi-Suru”



Lampiran 13 Loket Tiket Salah Satu Event Cosplayer “Koi-Suru”

Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsiip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Joshua Ade Christian Rusli
 NBI : 1151900062
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si
 Dosen Pembimbing II : Herlina Kusumaningrum, S. Sos., MA
 Judul Skripsi : Makna Estetika dan Kostum Cosplayer (Studi Fenomenologi pada Komunitas Cosura)

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	27-02-24	Menuliskan secara lengkap bab 1 hingga bab 3	CH	
2.	18-03-24	mempertajami rumusan masalah dan analisis teori yg dipakai	CH	
3.	28-03-24	mempertajami beberapa yang ada di bab 2 dan 3 yakni kerangka teoritis	CH	
4.	08-04-24	Melanjutkan bab 4 awal dan bab 4.1	CH	
5.	17-04-24	melanjutkan bab 4.2 hingga ada bagian yang telah diteliti	CH	
6.	23-04-24	ACC seminar paginas.	CH	
	16-05-24	Perbaikan bab 3 bagian makna estetika		
	29-05-24	Pencatatan gambar jenis costume cosplay		
	05-06-24	• Buat daftar wawancara • foto dibenar, keberagaman konsep estetika ditambahkan • literatur		

Lampiran 16 Lembar Revisi dosen Pembimbing 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Joshua Ade Christian Rusli

NIM : 1151900062

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 26 Juni 2024

Judul Skripsi :

Catatan Perbaikan:

- Teknik analisis data - 1 kti paralinguistik
- Gambar jangan dihapus 2 tapi keas & analisis
- Tambahkan bibli dan 2 dsipem.

Surabaya, 10 Juli 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Dr. Merry Firdha, M.Si

Dr. Mery Firdha, M.Si

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Joshua Ade Christian Rusli

NIM : 1151900062

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 26 Juni 2024

Judul Skripsi :

Catatan Perbaikan:

- Revisi: Bab IV, Perkuat Analisis & Rumus
Jaya thori.
- Bab IV Suburutan 4. Rumusan masalah
- Revisi: Kerangka Pustaka
- Atur kembali: Bab IV Pembahasan atau Hal. Revisi

Surabaya, 10 Juli 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,


Maulana Anief


Maulana Anief

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.